**Journal of Sustainable Community Service**
Volume 1 (1), 2020: 41 - 47

# PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN WISATA DESA BUMDES DESA KAUMAN

Deni Widyo Prasetyo
STIE PGRI DEWANTARA
E-mail: deni.stiedw@gmail.com

***Abstract***

*The purpose of carrying out this community service activity is as an effort to find out how to improve the development of BUMDes Kauman village tourism. This research uses a qualitative descriptive research type. Data collection techniques are carried out by observation techniques, interviews, documentation. The technique of checking the validity of the data is through triangulation and continuous observation. Data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation, drawing conclusions and verification. Livelihoods of local residents mostly work as entrepreneurs. Village tourism has benefits and benefits financially or it can be concluded that village tourism can help improve the economy of the people of Kauman Village. In other words, with village tourism, it can further improve the welfare of the community and the people of Kauman Village / participants in activities can understand the explanation of BUMDES Management material.*

***Keywords:*** *BUMDes, Business Development, Mentoring, Village Tourism,*

**Abstrak**

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini adalah sebagai upaya mengetahui cara meningkatkan pengembangan wisata desa BUMDes Kauman. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi dan observasi secara terus-menerus. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mata pencaharian warga setempat kebanyakan bekerja sebagai wiraswasta. Wisata desa memiliki manfaat dan guna keuntungan secara keuangan atau dapat disimpulkan wisata desa dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kauman. Itu berarti dengan adanya pariwisata desa, dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta masyarakat Desa Kauman / peserta dalam kegiatan dapat memahami penjelasan dari materi Pengelolaan BUMDES

**Kata kunci:** Pendampingan, Pengembangan Usaha, Wisata Desa, BUMDes

## PENDAHULUAN

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun, upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan

kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah yang terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian (Sulaksana dan Nuryanti, 2019).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa khususnya dalam peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat pra-sejahtera, yakni dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrument pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki desanya. Pengembangan potensi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga membawa dapak terhadap peningkatan sumber pendapatan asli desa (PAD) yang memungkinkan desa untuk mampu melakukan sebuah pembangunan dan juga untuk peningkatan kesejahteraan secara lebih optimal (Adawiyah, 2018).

Permasalahan dalam pelaksanaan BUMDes, diantaranya meliputi: (a) kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes; (b) pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan BUMDes; dan (c) tidak berjalannya BUMDes (Purnamasari, Hanny. Dkk, 2016).

Selain itu masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dalam pengelolaan BUMDes, BUMDes belum dapat menjalankan fungsinya secara maksimal hanya salah satu bidang yang masih berjalan, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengembangan bidang usaha yang lain. Sehingga di era modernisasi saat ini diperlukan strategi dalam mewujudkan kemandirian desa dan mengentaskan permasalahan ataupun hambatan pelaksanaan BUMDes melalui sebuah inovasi peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat perdesaan dengan pengembangan inovasi BUMDes (Nursetiawan, 2018).

BUMDes Desa Kauman memiliki proyek dalam waktu dekat ini sedang dalam proses pengerjaan. Proyek ini dalam bentuk Pariwisata desa yang didukung oleh Desa Berdaya yang sempat diberikan kepada Desa Kauman. Pariwisata desa di Desa Kauman adalah Wisata Kali Telu. Hal ini juga menjadi dasar diadakannya program kerja Yuk Sapa Desa yang dihadiri pemateri Wakil Bupati Jombang. Program kerja ini juga memiliki tujuan

memberikan kesempatan mengenalkan Wisata Desa Kali Telu yang berada di Desa Kauman.

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini adalah sebagai upaya mengetahui cara meningkatkan pengembangan wisata desa BUMDes Kauman.

## TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian BUMDes

Pada hakekatnya BUMDEs didirikan dan dikelola dengan asas kebersamaan dan gotong royong yang diikuti dengan semangat kekeluargaan. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam UndangUndang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 89 yang menyatakan, bahwa fungsi dari pendirian BUMDEs, yaitu (a) pengembangan usaha; dan (b) Pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Sehingga dalam pelaksanaannya banyak desa yang mendirikan BUMDEs berorientasi pada pemberian dana bergulir.

B. Strategi

Asal kata "Strategi" berasal dari bahasa Yunani "*Strategos*". "*Stratos*" yang berarti militer dan "*Nag*" yang berarti memimpin. Jika kata itu digabungkan maka maknanya adalah "*generalship*" atau hal berkaitan sesuatu yang dilakukan oleh pemimpin perang dalam membuat rencana memenangkan perang. Sedangkan menurut Hamel dan Prahalad dalam Rangkuti (2017) strategi merupakan perbuatan yang terus meningkat dan dilaksanakan berdasarkan sudut pandang keinginan pelanggan di masa depan.

Tipe-tipe strategi menurut Rijipkema (2014) adalah sebagai berikut :

a. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) Strategi ini berisi landasan yang harus dilakukan dan untuk siapa strategi itu digunakan.
b. *Program Strategy* (Strategi Program) Strategi ini menjelaskan dampak strategi terhadap suatu program yang dilakukan.
c. *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) Strategi ini memanfaatkan sumber daya yang ada di organisasi seperti tenaga kerja, teknologi, dan sebagainya.
d. *Institusional Strategy* (Strategi Kelembagaan) Strategi ini berfokus pada ide pengembangan organisasi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberi gambaran rinci mengenai strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kauman Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi dan observasi secara terus-menerus. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengembangan desa merupakan sebuah upaya dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Di dalam pengembangan desa diperlukan strategi untuk mencapai cita-cita yang berkemajuan dan tentunya berkelanjutan.

Strategi pengembangan desa dapat dilakukan dengan meningkatkan mengoptimalkan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Keberlimpahan SDA tanpa adanya dukungan dari kualitas SDM akan menimbulkan ketimpangan dalam proses menemukan kemajuan dalam peningkatan kesejahteraan.

Perkembangan perkenomian di Indonesia yang sulit diprediksi dan tuntutan akan kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat masih menjadi agenda dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah yang dapat menjangkau kelompok sasaran masyarakat "akar rumput" yang hendak disejahterakan. Salah satunya dengan membentuk suatu badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Kegiatan pertama dengan melakukan observasi potensi desa Kauman diamana dalam kegiatan BUMDes desa Kauman memiliki proyek dalam waktu dekat ini sedang dalam proses pengerjaan. Proyek ini dalam bentuk Pariwisata desa yang didukung oleh Desa Berdaya yang sempat diberikan kepada Desa Kauman.

Keadaan wilayah desa ini termasuk ke dalam wilayah yang didominasi oleh tanah kering. Sehingga matapencaharian warga setempat kebanyakan bekerja sebagai wiraswasta. Untuk itu pengembangan usaha Bumdes Kauman Kabupaten Jombang membutuhkan tahapantahapan khusus. Diantaranya seperti melakukan sosialisasi-sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Kemudian setelah itu jika sudah menjalankan usaha tersebut pemerintah Desa dan BUMDes melakukan pembinaan terhadap tenaga kerja maupun masyarakat yang tergabung. Setelah itu di lanjutkan dengan melakukan monitoring kegiatan

yang ada. Tujuannya adalah agar pembangunan usaha ini dapat berjalan dengan baik serta dapat membantu untuk mensejahterakan masyarakat.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dengan memberikan materi tentang strategi pengembangan usaha BUMDes yang tidak hanya diberikan kepada pihak BUMDes namun juga untuk masyarakat sekitar. Salah satu usaha BUMDes Kauman adalaah Pariwisata desa di Desa Kauman yang dikenal dengaan nama Wisata Kali Telu. Kegiatan sosialisasi yang dihadiri pemateri Wakil Bupati Jombang. Sosialisasi ini memiliki tujuan memberikan kesempatan mengenalkan Wisata Desa Kali Telu yang berada di Desa Kauman sehinggga daat mengembaangkan usahanya.

**Gambar 1. Sosialisasi Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Kauman**

Kegiatan selanjutnya dalah melaakukan pembinaan keada pengelola BUMDes maupun kepada masyarakat Desa dimana BUMDes tersebut berdiri. Kegiatan-kegiatan dalam pembinaan dilakukan dengan cara-cara yang sederhana. Dari kegiatan sosialisasi dapat memberikan pemahaman tentang ekonomi kreatif dengan membuka lapangan pekerjaan baru, mendorong masyarakat jadi lebih kreatif, meningkatkan inovasi di berbagai bidang, menciptakan kompetisi bisnis yang sehat dan mengurangi angka pengangguran.

Potensi sumber daya alam yang tersedia dan potensi ekonomi merupakan kemampuan ekonomi di desa yang layak dikembangkan sehingga dapat memberikan sumber penghidupan bagi masyarakat desa. Pengembangan BUMDes di Desa Kauman akan dapat mendorong pembangunan secara keseluruhan dan secara berkelanjutan penyerapan tenaga kerja dan keuntungan lain yang didapat dari kehadiran BUMDes diharapkan akan dapat berdampak memperlancar pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

**Pembahasan**

Strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong terlaksananya pengembangan BUMDes untuk mewujudkan SDGs Desa tidak semata melihat potensi desa/sumber daya alamnya tetapi dengan adanya komunikasi, ketersedian

fasilitas/peralatan, ketersediaan sumber daya manusia, kelengkapan struktur birokrasi dan sikap pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan tersebut yang digunakan untuk mendorong pengelolaan dan pengembangan BUMDes

**Gambar 2. Rencana Wisata Desa "WISATA KALI TELU" Desa Kauman**

Desa Kauman juga memiliki proyek dalam waktu dekat ini sedang dalam proses pengerjaan. Proyek ini dalam bentuk Pariwisata desa yang didukung oleh Desa Berdaya yang sempat diberikan kepada Desa Kauman.

Dari pertanyaan yang diberikan menunjukkan bahwa 80% dari peserta atau berkisar 43 orang memberikan jawaban atau ulasan bahwa mereka mengetahui perihal pariwisata desa. Ini membuktikan bahwa setelah adanya materi Pariwisata Desa, masyarakat Desa Kauman / peserta dalam kegiatan dapat memahami penjelasan dari materi. 80% dari peserta atau berkisar 46 orang memberikan ulasan bahwa wisata desa memiliki tingkat sangat penting. Dengan jawaban tersebut dapat diketahui wisata desa memiliki manfaat dan guna keuntungan secara keuangan atau dapat disimpulkan wisata desa dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kauman. Itu berarti dengan adanya pariwisata desa, dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 80% dari peserta atau berkisar 46 orang memberikan jawaban atau ulasan bahwa mereka mengetahui perihal BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Ini membuktikan bahwa setelah adanya materi Pengelolaan BUMDES, masyarakat Desa Kauman / peserta dalam kegiatan dapat memahami penjelasan dari materi Pengelolaan BUMDES.

Menurut Mazlan dkk (2020) pelaksanaan pengelolaan BUMDes di Desa Polewali sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tata kerja yang telah dibuat bersama antar seluruh pihak terkait dengan BUMDes Polewali Maju. Penentuan kelembagaan BUMDes juga dilakukan dengan baik karna sudah tidak melibatkan perangkat Desa. Hanya saja kelegkapansaran dan prasaranan BUMDes masih sangat terbatas. Sementara berkaitan dengan cara pengembangan usaha BUMDes masih belum produktif, seperti kerja sama dengan para pihak, pelatihan dan pendampingan yang minim.

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pendampingan pengelolaan usaha BUMDes Desa Kauman mulai dari kegiatan observasi dan pendampingan dapat disimpulkan bahwa Keadaan wilayah desa Kauman termasuk ke dalam wilayah yang didominasi oleh tanah kering. Sehingga matapencaharian warga setempat kebanyakan bekerja sebagai wiraswasta. Wisata desa memiliki manfaat dan guna keuntungan secara keuangan atau dapat disimpulkan wisata desa dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kauman. Itu berarti dengan adanya pariwisata desa, dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta masyarakat Desa Kauman / peserta dalam kegiatan dapat memahami penjelasan dari materi Pengelolaan BUMDES

## DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. (2018). *Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis aspek modal sosial (studi pada bumdes surya sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Mazlan, M., Ismail, I., & Juharni, J. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Sinjai:(Studi Kasus Desa Polewali). *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, *2*(2), 86-90.

Nursetiawan, I. (2018). Strategi pengembangan desa mandiri melalui inovasi bumdes. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *4*(2), 72-81

Nuryanti, I. (2019). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) kasus di bumdes mitra sejahtera desa cibunut kecamatan argapura kabupaten majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *3*(2), 348-359.

Purnamasari, Hanny. Dkk. (2016). "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang". *Jurnal Politikom Indonesiana. 1. (2). 31-42.*